

EDISI : SELASA, 5 JANUARI 2021

## DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 4 JANUARI 2021

### ECONOMIC DATA

**BI 7-Day Repo Rate** (Des 2020) : 3,75%

**Inflasi** (Desember 2020) : + 0,45% (mom) & +1,68% (yoy)

**Cadangan Devisa** : US\$ 133,56 Miliar (per November 2020)

**Rupiah/Dollar AS** : Rp13.903 +1,43% (Kurs JISDOR pada 4 Januari 2021)

### STOCK MARKET

4 JANUARI 2021

IHSG : **6.104,90 (+2,10%)**

Volume Transaksi : 21,508 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 14,518 Triliun

Beli Asing : Rp 2,227 Triliun

Jual Asing : Rp 1,873 Triliun

### BOND MARKET

4 JANUARI 2021

**Ind Bond Index** : 314,7917 +0,10%

Gov Bond Index : 309,5979 +0,10%

Corp Bond Index : 333,5466 +0,07%

### YIELD SUN INDEX

| Tenor | Seri   | SENIN<br>4/1/2021<br>(%) | RABU<br>30/12/2020<br>(%) |
|-------|--------|--------------------------|---------------------------|
| 5,28  | FR0081 | 5,0163                   | 5,1753                    |
| 10,12 | FR0082 | 5,8535                   | 5,9260                    |
| 14,45 | FR0080 | 6,3185                   | 6,3668                    |
| 19,29 | FR0083 | 6,4784                   | 6,5138                    |

Sumber : www.ibpa.co.id

| Jenis                                   | Produk                                     | Acuan                              | Selisih                |
|---|--|------------------------------------|------------------------|
| Saham                                   | PNM Ekuitas Syariah<br><b>+2,18%</b>       | IRDSHS<br><b>+1,13%</b>            | <b>+1,05%</b>          |
|   | Saham Agresif<br><b>+2,16%</b>             | IRDSH<br><b>+1,91%</b>             | <b>+0,25%</b>          |
|   | PNM Saham Unggulan<br><b>+1,90%</b>        | IRDSH<br><b>+1,91%</b>             | <b>-0,01%</b>          |
| Campuran                                | PNM Syariah<br><b>+1,13%</b>               | IRDCPS<br><b>+1,83%</b>            | <b>-0,70%</b>          |
| Pendapatan Tetap                        | PNM Dana Sejahtera II<br><b>+0,09%</b>     | IRDPT<br><b>+0,11%</b>             | <b>-0,02%</b>          |
|   | PNM Amanah Syariah<br><b>+0,23%</b>        | IRDPTS<br><b>+0,17%</b>            | <b>+0,06%</b>          |
|   | PNM Dana Bertumbuh<br><b>+0,18%</b>        | IRDPT<br><b>+0,11%</b>             | <b>+0,07%</b>          |
|   | PNM Surat Berharga Negara<br><b>+0,11%</b> | IRDPT<br><b>+0,11%</b>             | <b>+0,00%</b>          |
|   | PNM Dana SBN II<br><b>+0,09%</b>           | IRDPT<br><b>+0,11%</b>             | <b>-0,02%</b>          |
|   | PNM Sukuk Negara Syariah<br><b>+0,28%</b>  | IRDPTS<br><b>+0,17%</b>            | <b>+0,11%</b>          |
|   | Pasar Uang                                 | PNM PUAS<br><b>+0,00%</b>          | IRDPU<br><b>+0,05%</b> |
| PNM Dana Tunai<br><b>+0,06%</b>         |  | IRDPU<br><b>+0,05%</b>             | <b>+0,01%</b>          |
| PNM Falah 2<br><b>+0,04%</b>            |  | IRDPUS<br><b>+0,05%</b>            | <b>-0,01%</b>          |
| PNM Faaza<br><b>+0,06%</b>              |  | IRDPUS<br><b>+0,05%</b>            | <b>+0,01%</b>          |
| PNM Pasar Uang Syariah<br><b>+0,00%</b> |  | IRDPUS<br><b>+0,05%</b>            | <b>-0,05%</b>          |
| PNM Likuid<br><b>+0,07%</b>             |  | IRDPU<br><b>+0,05%</b>             | <b>+0,02%</b>          |
| Alternatif                              |  | PNM ETF Core LQ45<br><b>+2,55%</b> | LQ45<br><b>+1,51%</b>  |

### Spotlight News

- Daya beli masyarakat mulai membaik karena indikator inflasi komponen inti tercatat positif 0,05% pada Desember 2020. Inflasi Desember 2020 secara bulanan tercatat 0,45% dan inflasi year on year mencapai 1,68%
- Perekonomian Singapura mengalami kontraksi tahunan terburuk 5,8% pada 2020. Kontraksi ini disebabkan pandemi virus corona Covid-19 yang menghantam sektor vitalnya, yakni perdagangan dan pariwisata
- Harga batu bara acuan (HBA) mencapai titik tertinggi sejak Juli 2019. Namun, para pelaku usaha masih was-was seiring dengan masih tingginya faktor risiko yang menaungi industri emas hitam
- Indeks manajer pembelian (PMI) Indonesia pada Desember 2020 mencapai 51,3, naik dari bulan sebelumnya 50,6. Ini menunjukkan manufaktur terus menggeliat di tengah pandemi Covid-19
- Pasar modal menopang pemulihan ekonomi tahun ini. Namun, kondisi pasar masih mudah bergejolak dan baru bergerak ke tahapan skeptisisme

## Economy

---

### 1. BPS Beri Sinyal Daya Beli Masyarakat Membaik

Badan Pusat Statistik (BPS) memberi sinyal bahwa daya beli masyarakat mulai membaik karena indikator inflasi komponen inti tercatat positif 0,05% pada Desember 2020. Sementara itu, inflasi pada Desember 2020 secara bulanan tercatat 0,45% dan inflasi sepanjang 2020 mencapai 1,68%, terendah sejak BPS mulai mendata inflasi pada 1966. (Investor Daily)

### 2. Beban Berat Tahun Pemulihan

Klaim pembalikan yang didengungkan pada pengujung tahun lalu tak terbukti. Hal itu tecermin dalam penerimaan pajak pada bulan terakhir 2020 yang diproyeksikan masih suram. Hal ini membawa konsekuensi berupa beratnya beban fiskal pada 2021, yang sering digambarkan sebagai tahun pemulihan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

### 3. Vaksinasi Dorong Normalisasi Inflasi

Inflasi pada tahun ini diperkirakan kembali ke level normal, yakni di kisaran 3% sejalan dengan berlanjutnya program pemulihan ekonomi nasional dan tahapan vaksinasi. (Bisnis Indonesia)

### 4. BI Terus Berada di Pasar Perdana SBN

Untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional di tengah deraan pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, Bank Indonesia (BI) akan tetap berada di pasar perdana lelang SBN hingga akhir 2021. Bank sentral tetap mengambil bagian dalam burden sharing dengan pemerintah agar APBN tetap andal, mendapatkan kepercayaan pasar, dan pemulihan ekonomi dapat berjalan sukses. (Investor Daily)

## Global

---

### 1. Penyebaran Kasus Covid-19 Semakin Tinggi, Berbagai Negara Kebut Vaksinasi

Dunia terus dibayangi peningkatan dan penyebaran virus SARS-CoV-2 yang semakin meluas. Negara-negara mempercepat program vaksinasi bersamaan dengan kebijakan pembatasan sosial yang lebih ketat. (Kompas)

### 2. Singapura Alami Kontraksi Terburuk 2020

Perekonomian Singapura mengalami kontraksi tahunan terburuk 5,8% pada 2020. Kontraksi ini disebabkan pandemi virus corona Covid-19 yang menghantam sektor vitalnya, yakni perdagangan dan pariwisata. (Investor Daily)

### 3. Ekonomi Global 2021 Buyar karena Ketidakpastian

Pembatasan perjalanan dan ketidakpastian baru makin mengaburkan prospek ekonomi global, menambah rumit bisnis dan rantai pasok. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Harga Batubara Naik Tinggi di Awal Tahun

Industri di China mulai menggeliat. Hubungan dagang China dan Australia yang tegang turut memberi sentimen positif terhadap harga batubara Indonesia. Harga Batubara Acuan (HBA) terus menunjukkan tren positif pada awal tahun 2021. HBA selama perdagangan bulan Januari naik US\$ 16,19 per ton atau 27,14% ke angka US\$ 75,84 per ton dibandingkan bulan Desember tahun 2020, yaitu US\$ 59,65 per ton (Kompas)

### 2. Optimisme Pemulihan Manufaktur Makin Tebal

Ada beberapa indikator yang dapat menjadi modal pemulihan sektor manufaktur pada tahun ini, misalnya tren perbaikan sejak kuartal II/2020 dan perbaikan keyakinan konsumen. (Bisnis Indonesia)

### 3. Frekuensi Industri IoT Ditambah

Industri internet untuk segala atau internet of things (IoT) nasional akan ditambahkan frekuensinya. Pada 2022 jumlah perangkat IoT di Indonesia mencapai 400 juta sensor dengan nilai pasar sekitar Rp350 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 4. Batu Bara Masih Rentan

Harga batu bara acuan (HBA) mencapai titik tertinggi sejak Juli 2019. Namun, para pelaku usaha masih was-was seiring dengan masih tingginya faktor risiko yang menaungi industri emas hitam. (Bisnis Indonesia)

### 5. Kerja Keras di Hulu Migas

Industri hulu migas mendapat tekanan hebat pada 2020 seiring dengan pandemi Covid-19 yang telah menekan harga komoditas. Meskipun dirundung berbagai masalah, SKK Migas tetap menargetkan 14 proyek hulu on stream pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 6. Layanan Berbasis Digital Dipacu

Layanan berbasis digital bisa menjadi tulang punggung perbankan untuk memulihkan perolehan labanya yang tergerus sepanjang 2020. Membaiknya prospek ekonomi dan penyesuaian layanan oleh industri bank selama pandemi Covid-19 berpotensi mendorong kinerja pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## 7. Manufaktur Menggeliat di Akhir Tahun

Indeks manajer pembelian atau purchasing managers index (PMI) Indonesia pada Desember 2020 mencapai 51,3, naik dari bulan sebelumnya 50,6. Ini menunjukkan manufaktur terus menggeliat di tengah pandemi Covid-19. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Pasar Modal Akan Menopang Pemulihan Ekonomi Tahun Ini

Pasar modal bisa turut menopang pemulihan ekonomi pada tahun ini. Namun, kehati-hatian investasi tetap perlu dikedepankan mengingat kondisi pasar masih mudah bergejolak. Pasar saham pada 2021 diperkirakan baru bergerak ke tahapan skeptisisme. (Kompas)

### 2. Memacu Gairah Bursa

Pasar modal Indonesia diyakini akan tumbuh semakin kuat sejalan dengan sejumlah inisiatif baru yang diluncurkan Otoritas Jasa Keuangan pada awal tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 3. Daya Beli Pulih, Saham Konsumer Bergairah

Optimisme pemulihan ekonomi pada 2021 diharapkan menjadi angin segar terhadap pemulihan kinerja emiten sektor barang konsumsi. Namun, ruang pergerakan saham-saham consumer goods diproyeksi masih cenderung terbatas. (Bisnis Indonesia)

### 4. Sinyal January Effect Menguat

Kombinasi antara sentimen positif dan optimisme investor memasuki tahun baru berpotensi besar mendorong kinerja pasar saham pada Januari 2021. Indeks harga saham gabungan (IHSG) pun siap menghidupkan fenomena January effect. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. WEGA Bidik Rp4,22 Triliun

PT Wijaya Karya Gedung Tbk. membidik pertumbuhan nilai kontrak baru sebesar 22,63% year on year dari Rp3,44 triliun pada 2020 menjadi Rp4,22 triliun pada 2021. (Bisnis Indonesia)

### 2. Bank Mayapada Dapat Restu Tambah Modal

PT Bank Mayapada Internasional Tbk. bakal menggelar penawaran saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu atau rights issue. Bank milik taipan Dato Sri Tahir itu bakal melego 5 miliar lembar saham seri B. (Bisnis Indonesia)

### 3. WIKA Incar Kontrak Baru Rp40 Triliun pada 2021

Wijaya Karya Tbk (WIKA) menargetkan perolehan nilai kontrak baru sebesar Rp 40 triliun pada 2021 atau naik 74% dibandingkan realisasi tahun 2020 yang sebesar Rp 23 triliun. Kenaikan nilai kontrak tersebut bakal didorong oleh proyek infrastruktur pemerintah yang sebelumnya tertunda pada tahun lalu. (Investor Daily)

### 4. MNC Kapital Akuisisi Broker Saham Wall Street

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP), perusahaan yang dikendalikan oleh Hary Tanoesoedibjo, mengakuisisi mayoritas saham Auerbach Grayson & Company LLC (AGCO), perusahaan sekuritas asal New York, Amerika Serikat (AS). Akuisisi broker saham di Wall Street tersebut bertujuan untuk memperluas jaringan distribusi produk pasar modal dan penggalangan dana Grup MNC di AS dan Eropa. (Investor Daily)